

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada penerapan *medicine box* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah 5 orang dewasa dengan diagnosa tuberculosis, yang ditentukan berdasarkan kriteria yaitu:

1. Kriteria inklusi adalah kriteria utama yang digunakan oleh peneliti untuk memenuhi kriteria subjek yang diharapkan kriterianya sebagai berikut:
 - a. Pasien dengan tuberculosis usia 20-80 tahun
 - b. Pasien telah menyetujui untuk menjadi responden
 - c. Pasien tuberculosis dalam pengobatan
2. Kriteria eksklusi adalah batasan atau menghilangkan subjek dari kriteria inklusi karna beberapa hal
 - a. Keluarga pasien atau pasien sendiri menolak
 - b. Pasien dengan gangguan penglihatan

3.3 Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan *medicine box* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Sikumana

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Observasi
Medicine box	<i>Medicine box</i> merupakan Kotak obat sangat efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis, kotak yang berupa wadah yang akan membantu pasien dalam mengambil obat secara teratur dan mengingat jadwal minum obat setiap hari. Penerapan <i>medicine box</i> ini dilakukan selama 2 minggu.	-Observasi (Sebelum-sesudah) kuesioner	Jawaban didapat dari hasil perbedaan sebelum melakukan penerapan <i>medicine box</i>
Kepatuhan minum obat	Kepatuhan minum obat tuberculosis sangat penting, karna bila pengobatan tidak teratur dan tidak mengikuti waktu yang ditentukan, maka akan berdampak pada timbulnya kekebalan atau resistensi kuman tuberculosis terhadap obat anti tuberculosis(OAT).	observasi	Penilaian kepatuhan minum obat. 1: 8 kepatuhan tinggi 2: 6-7 kepatuhan sedang 3: <6 kepatuhan rendah

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar jadwal minum obat untuk menandakan sesudah minum obat.
2. Penerapan *medicine box* ini dilakukan selama 2 minggu dengan ketentuan pasien meminum obat pada waktu yang telah ditentukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara
Metode wawancara dilakukan dengan mendapatkan informasi secara lisan dari pasien, keluarga, dan petugas kesehatan.
2. Observasi
Dengan menggunakan lembar observasi.
3. Dokumentasi
Informasi yang didapat melalui pengkajian tertulis pada dokumen selama proses perawatan yang berisi kondisi klien secara terintegrasi berkaitan dengan tindakan dan terapi yang di dapat selama proses perawatan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sikumana Kota Kupang, penelitian akan dilakukan dari bulan Juni-Juli 2025

3.8 Langkah-Langkah dan Tahapan Penelitian

1. Penelitian dimulai dengan bertemu petugas TBC (PMO) di Puskesmas Sikumana untuk menjadwalkan wawancara/observasi pasien dan pastikan pasien sesuai kriteria inklusi.
2. Setelah itu, kuesioner kepatuhan minum obat dibagikan kepada pasien TBC untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan mereka. Hasil pengisian kuesioner digunakan sebagai dasar dalam menentukan sampel penelitian yang memenuhi kriteria.
3. Setelah menentukan sampel penelitian, dilakukan kesepakatan waktu atau kontrak waktu dengan pasien untuk melakukan penerapan *medicine box* selama 1 bulan.
4. Setelah intervensi berupa penerapan *medicine box* dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati, dilakukan sesi post-observasi dan wawancara ulang

untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah intervensi. Observasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan *medicine box* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

5. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari penyebaran kuesioner hingga evaluasi pasca-intervensi, didokumentasikan secara sistematis. Dokumentasi meliputi hasil wawancara, lembar observasi, serta respon pasien terhadap intervensi yang dilakukan. Data yang terkumpul dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan *medicine box* terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien TBC.

3.8 Analisa Data dan penyajian

Analisis data diawali dengan proses pengelompokan berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dokumentasi rekam medis, serta hasil pemeriksaan laboratorium. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk merumuskan rencana asuhan keperawatan serta menentukan intervensi keperawatan yang relevan dalam upaya mengatasi masalah keperawatan pada pasien. Seluruh informasi pasien dijaga kerahasiaannya guna melindungi privasi klien.

3.9 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang melibatkan permintaan data pribadi pasien. Oleh karena itu, peneliti memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu:

1. **Informed Consent** (persetujuan menjadi responden) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian, di mana subjek menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian serta memberikan informasi yang relevan terkait kondisinya. Persetujuan ini diperoleh secara sadar dan tanpa paksaan, guna mendukung kelancaran proses pengkajian.
2. **Anonimty** (tanpa nama) Peneliti menjamin bahwa identitas asli subjek penelitian tidak akan dicantumkan dalam dokumen penelitian. Nama asli diganti dengan kode atau inisial tertentu pada lembar pengkajian maupun lembar informed consent untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh, termasuk data pribadi, hasil wawancara, maupun temuan penelitian lainnya, akan dirahasiakan. Hanya data yang diperlukan dan telah dianonimkan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian, tanpa menampilkan identitas atau wajah responden secara langsung.